BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pelaksanaan Mobilisasi Dini pada Pasien Post Operasi Laparatomi di IBS RSUD dr. Jusuf SK, maka kesimpulan sebagai berikut:

1. Pasien post operasi laparatomi memperoleh dukungan keluarga dalam kategori baik, yaitu sebanyak 34 responden (85%).
2. Pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien post operasi laparatomi sebagian besar berada dalam kategori baik, yaitu sebanyak 35 responden (87,5%).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien post operasi laparatomi di Instalasi Bedah Sentral RSUD dr. Jusuf SK (p-value = 0,000; $p < 0,05$). Nilai koefisien korelasi sebesar 0,900 menunjukkan hubungan yang sangat kuat, sehingga semakin baik dukungan keluarga, semakin baik pula pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan (Perawat Bedah)

   Diharapkan tenaga kesehatan, khususnya perawat di Instalasi Bedah Sentral, dapat lebih mengoptimalkan peran keluarga dalam asuhan

keperawatan post operasi, khususnya dalam mendukung pelaksanaan mobilisasi dini dan memberikan edukasi yang terstruktur kepada keluarga pasien mengenai pentingnya mobilisasi dini serta cara memberikan dukungan fisik dan psikologis kepada pasien.

2. Bagi Rumah Sakit

   Rumah sakit diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan standar prosedur operasional (SPO) atau program edukasi keluarga pasien post operasi dan meningkatkan kebijakan pelayanan keperawatan berbasis keluarga (*family centered care*) untuk mempercepat proses pemulihan pasien.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

   Keluarga pasien diharapkan Lebih aktif memberikan dukungan emosional, motivasi, dan bantuan fisik kepada pasien dalam melaksanakan mobilisasi dini sesuai anjuran tenaga kesehatan dan meningkatkan pemahaman bahwa keterlibatan keluarga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pemulihan pasca operasi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan desain yang berbeda, seperti studi eksperimental atau longitudinal, serta menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi pelaksanaan mobilisasi dini, seperti tingkat nyeri, motivasi pasien, atau dukungan tenaga kesehatan.